

1. DEPRESI (PSIKOLOGI)

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. HUBUNGAN KERJA, PEMUTUSAN

DEPRESI PADA PEKERJA YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA

DITINJAU DARI ATRIBUSI, JENIS KELAMIN, DAN KEIKUTSERTAAN
DALAM PROGRAM PENANGGULANGAN PENGANGGURAN
PEKERJA TAMPIL (P3T) DI SURABAYA

KK
Psi 42/99
Joe
d

SKRIPSI



OLEH :

Ballet Sakuntala Joeffie

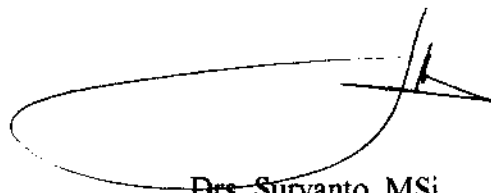
NIM : 119410010

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Semester Genap Tahun 1998 / 1999

HALAMAN PERSETUJUAN

**Disetujui
Dosen Pembimbing Skripsi**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping oval shape with a vertical line extending upwards from the right side, ending in a sharp point.

**Drs. Suryanto, MSi
NIP. 131 999 640**

ABSTRAKSI

Ballet Sakuntala Joeffie. 119410010. DEPRESI PADA PEKERJA YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA ditinjau dari Atribusi, Jenis Kelamin, dan Keikutsertaan dalam Program Penanggulangan Pengangguran Pekerja Terampil (P3T) di Surabaya. Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. 1999.

Permasalahan yang hendak diperhatikan dalam penelitian ini adalah: Apakah ada perbedaan tingkat depresi pada pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja, ditinjau dari atribusi, jenis kelamin, dan keikutsertaan dalam program Penanggulangan Pengangguran Pekerja Terampil di Surabaya?

Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja ter-PHK yang ada di Surabaya, dengan karakteristik populasi: usia 20-45 tahun, masa kerja pada perusahaan terakhir minimal 1 tahun, pendidikan minimal SMA atau yang sederajat, mengalami pemutusan kerja maksimal pada bulan Juli 1998 atau satu tahun dari saat pengisian kuisioner, serta keputusan PHK diambil bukan karena perusahaan ditutup. Teknik pengambilan sampel adalah purposive random sampling.

Pengukuran tingkat depresi menggunakan Beck Depression Inventory. Pengukuran atribusi menggunakan kuisioner, dimana pengujian validitasnya dilakukan dengan menggunakan judgement ahli. Hasil validitas isi menunjukkan bahwa 32 item yang tercakup dalam kuisioner atribusi sah. Penghitungan reliabilitas menggunakan teknik Alpha, dan diperoleh koefisien reliabilitasnya 0,7422 sehingga kuisioner tersebut reliabel.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis varians tiga jalan dengan desain penelitian 2x2x2. Dengan menggunakan taraf signifikansi 10%, maka diperoleh 2 hipotesis nihil yang ditolak dengan masing-masing memiliki nilai $F=3.04$ dan $p=0.086$ serta $F=3.47$ dan $p=0.067$. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat depresi antara pekerja ter-PHK pria dengan wanita, serta ada interaksi antara atribusi dengan keikutsertaan dalam program P3T dalam mempengaruhi tingkat depresi pada pekerja ter-PHK. Lima hipotesis nihil lain dalam penelitian ini kesemuanya diterima.